

ABSTRAK

Nurfadilah. S. Nim : 105261144120 Judul Skripsi : *Peran Kantor Urusan Agama Galesong Selatan Kabupaten Takalar Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini: Studi Kasus di KUA Galesong Kabupaten Takalar*. Prodi Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah) Pembimbing I : Erfandi dan Pembimbing II : Zainal Abidin.

Tujuan penelitian ini ialah untuk membahas *Peran Kantor Urusan Agama Galesong Kabupaten Takalar Dalam Menanggulangi Pernikahan Dini*. Peneliti ini mengkaji dua hal, yakni : 1) Bagaimana Peran Kantor Urusan Agama Galesong dalam menanggulangi pernikahan dini, 2) Bagaimana Hukum Pernikahan Dini Menurut Presfektif Hukum Islam.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan sosiologi komunikasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, maka penelitian dilakukan langsung oleh peneliti menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi dan yang ditujukan langsung kelokasi yang diteliti pada Kecamatan Galesong Kabupaten Makassar. Sehingga dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan kemudian data-data tersebut diolah, dianalisa, dan disusun dalam peneliti skripsi

Hasil dari penelitian ini ialah 1) Bagaimanaperan KUA dalam menanggulangi pernikahan dini adalah kepala KUA Galesong menggunakan dua peran yang dilakukan dalam menanggulangi pernikahan dini yaitu, pemeriksaan data pada bagian adminitrasi sebelum melakukan pendaftaran pernikahan pada KUA dengan metode ini bisa dilakukan penolakan izin menikah dikarenakan usianya kurang, dan yang kedua ialah dengan melakukan penyuluhan pada tiap-tiap sekolah yang dilakukan sekali setahun, untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak sekolah tentang dampak yang akan ditimbulkan jika melakukan pernikahan dini. 2) Hukum pernikahan dini menurut Presfektif Hukum Islam ialah Hukum islam tidak melarang pernikahan dini, menurut Hukum Islam sahnya pernikahan tidak hanya ditentukan oleh usia calon pengatin saja. Sahnya pernikahan sesuai dengan syarat dan rukun nikah, yaitu calon pengantin laki-laki, calon pengantin perempuan, wali dari pihak perempuan, dua orang saksi dan ijab qabul.

Kata kunci : pernikahan dini, Hukum Islam, dampak pernikahan dini, galesong

ABSTRACT

Nurfadilah. S. Nim: 105261144120 Thesis Title: The Role of the South Galesong Religious Affairs Office, Takalar Regency in Overcoming Early Marriage: Case Study at the Galesong Religious Affairs Office, Takalar Regency. Family Law Study Program (Ahwal Syakhsyah) Supervisor I: Erfandi and Supervisor II: Zainal Abidin.

The aim of this research is to discuss the role of the Galesong Religious Affairs Office, Takalar Regency in tackling early marriage. This researcher examines two things, namely: 1) What is the role of the Galesong Religious Affairs Office in tackling early marriage, 2) What is the Law on Early Marriage According to the Perspective of Islamic Law.

This research uses descriptive field research methods. The approach used is the sociology of communication approach. Based on the qualitative nature of the research, the research was carried out directly by researchers using interview methods and documentation methods and was aimed directly at the location studied in Galesong District, Makassar Regency. So you can get the data you need, then the data is processed, analyzed and compiled into a thesis.

The results of this research are 1) What is the role of the Religious Affairs Office in dealing with early marriage? The head of the Galesong Religious Affairs Office uses two roles in dealing with early marriage, namely, checking data in the administration section before registering a marriage at the Religious Affairs Office. With this method, permission to marry can be refused due to being underage, and the second is by conducting counseling at each school which is carried out once a year, to provide understanding to school children about the impacts that will occur if they have an early marriage. 2) The law of early marriage according to the perspective of Islamic law is that Islamic law does not prohibit early marriage. According to Islamic law, the validity of a marriage is not only determined by the age of the prospective bride and groom. A valid marriage is in accordance with the terms and conditions of marriage, namely the prospective groom, the prospective bride, the guardian of the female, two witnesses and a qabul agreement.

Key words: early marriage, Islamic law, impact of early marriage